

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DENGAN SKIZOFRENIA
DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. SOEROJO MAGELANG**

Arum Kusumaningtyas
Program Studi Farmasi

INTISARI

Prevalensi kejadian skizofrenia di Indonesia secara nasional sebesar 6,7 per 1000 rumah tangga. Ketidakpatuhan terhadap penggunaan antipsikotik menjadi salah satu penyebab masalah dalam dunia kedokteran dan psikiatri. Ketidakpatuhan penggunaan antipsikotik dapat meningkatkan kekambuhan dan memengaruhi keberhasilan pengobatan serta kesembuhan penderita skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan antipsikotik pada penderita skizofrenia yang sedang menjalani rawat jalan di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang periode Maret 2022. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, data dikumpulkan melalui penelusuran rekam medis dan wawancara dengan penderita skizofrenia yang sudah stabil menggunakan kuesioner MARS-10 (Medication Adherence Rating Scale). Sebanyak 209 responden yang memenuhi kriteria inklusi berpartisipasi dalam penelitian ini, 83% pasien memiliki kepatuhan yang baik terhadap penggunaan antipsikotik. Analisis menggunakan uji *chi square* dan *fisher's exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan) dengan kepatuhan penggunaan antipsikotik *p-value* > 0,05. Tidak terdapat hubungan tersebut dipengaruhi oleh faktor perbedaan kultur dan karakteristik responden pada setiap daerah. Sebagian besar penderita skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang memiliki kepatuhan yang baik, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi tingkat kepatuhan penggunaan antipsikotik menggunakan instrumen lain.

Kata kunci : Gangguan jiwa, Kepatuhan, MARS, Skizofrenia

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ADHERENCE WITH MEDICINE
TREATMENT IN OUTPATIENT PATIENTS WITH SCHIZOPHRENIA
IN A PROF. DR. SOEROJO MENTAL HOSPITAL MAGELANG YEAR 2022**

Arum Kusumaningtyas
Pharmacy Study Program

ABSTRACT

The prevalence of schizophrenia in Indonesia reaches 6.7 per 1000 households. Non-adherence to the use of antipsychotics is one of the causes of problems in the world of medicine and psychiatry. Non-adherence to the use of antipsychotics can increase relapse and affect the success of treatment and recovery of people with schizophrenia. This study aims to identify factors related to adherence to antipsychotic use in schizophrenic patients who are undergoing outpatient treatment at Prof. RSJ., Dr. Soerojo Magelang, for March 2022. This study used a cross-sectional design, data were collected through medical record searches and interviews with stable schizophrenic patients using the MARS-10 (Medication Adherence Rating Scale) questionnaire. A total of 209 respondents who met the inclusion criteria participated in this study, 83% of patients had good adherence to the use of antipsychotics. Analysis using chi-square and fisher's exact test showed that there was no relationship between characteristics (gender, age, education level, occupation) with adherence to antipsychotic use $p\text{-value} > 0.05$. There is no such relationship is influenced by the differences in culture and characteristics of respondents in each region. Most of the schizophrenic patients in RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang have good compliance, so further research is needed to confirm the level of adherence with antipsychotic use using other instruments.

Keywords: Mental Issues, Adherence, MARS, Schizophrenia